

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah tempat berlangsungnya penelitian terletak di Jalan Basuki Rahmat No.46 Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Kode Pos 70882. Madrasah ini berdiri pada tahun 1967 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111630102005.

Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Tajau Pecah adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas berjumlah 7 buah, terdiri dari ruang kelas 1 sebanyak 2 buah, ruang kelas 2 sebanyak 1 buah, ruang kelas 3 sebanyak 1 buah, ruang kelas 4 sebanyak 1 buah, ruang kelas 5 sebanyak 1 buah dan ruang kelas 6 sebanyak 1 buah.
2. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Dewan Guru dan Ruang Tata Usaha
3. Ruang Perpustakaan
4. Moshalla
5. Lapangan / Halaman Sekolah.
6. WC guru dan WC siswa.
7. Listrik

Jumlah siswa di MIN Tajau Pecah ini dari kelas I hingga kelas VI ada 183 siswa yang terdiri dari 104 siswa laki-laki dan 79 siswa perempuan. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pagi hari mulai pukul 07.30 WITA sampai

dengan pukul 14.30 WITA (untuk hari Senin hingga hari Kamis). Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.35 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA, dan untuk hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.35 WITA sampai dengan pukul 14.30 WITA.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah ini dikelola oleh 9 orang guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 Guru Tidak Tetap (GTT) dan ditambah dengan 2 orang PTT.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tajau Pecah kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut tahun pelajaran 2013/2014 dalam mata pelajaran Matematika. Kelas IV menampung 26 orang siswa terdiri dari 18 orang siswa laki-laki, dan 8 orang siswa perempuan. Kelas IV berada berdampingan dengan ruangan kelas III. Suasana kelas cukup mendukung pembelajaran karena penerangan dan sirkulasi udara yang cukup baik.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam operasi penjumlahan bilangan bulat. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas menggunakan media kertas dua warna dengan strategi pembelajaran kooperatif model *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok "Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat".
- 2) Menyiapkan media pembelajaran seperti media kertas dua warna berupa kertas berwarna biru (positif) dan kertas berwarna kuning (negatif) yang terbuat dari kertas karton atau kertas berwarna.
- 3) Menyusun format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes objektif bentuk isian.
- 4) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
 - a) Pertemuan Pertama (2 x 35 menit) pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014.
 - b) Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014.

- **KBM Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

- 1. Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam serta berdo'a. Kemudian menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

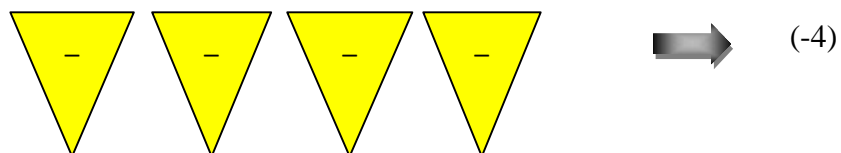
Guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran tentang operasi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif dan dilanjutkan dengan menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif. Kemudian mendemonstrasikan kepada siswa bagaimana menjumlahkan dua bilangan bulat dengan tanda yang sama menggunakan kertas dua warna. Siswa diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan kertas dua warna menyelesaikan penjumlahan dua bilangan bulat dengan tanda yang sama.

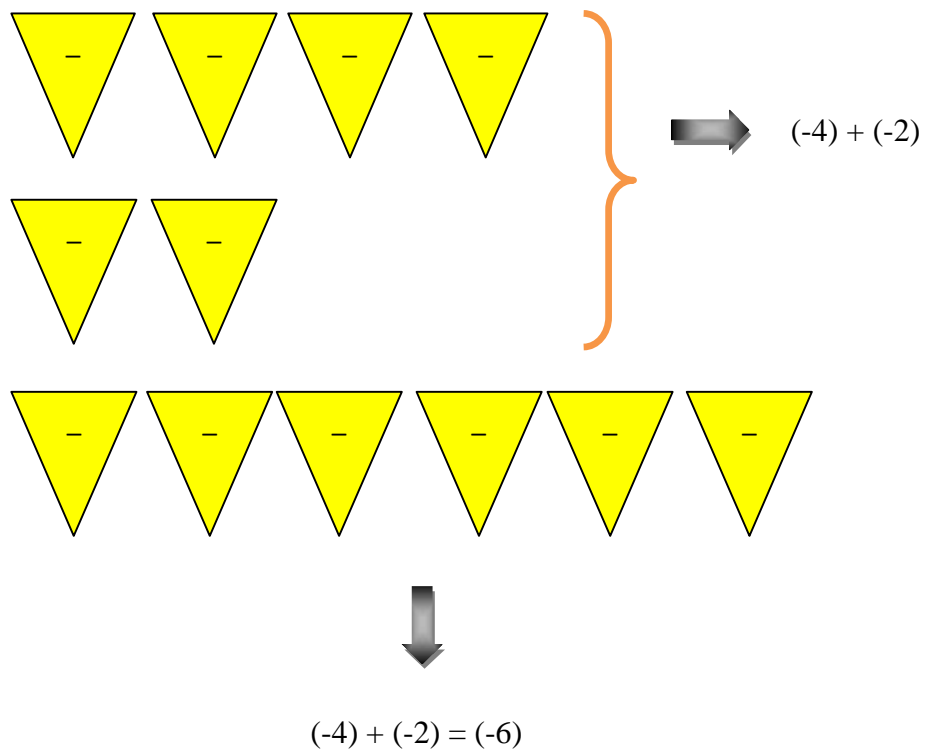
Guru mengatur atau membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok, contohnya :

$$(-4) + (-2) = n$$

Langkah-langkah :

- a. Buatlah kelompok 4 negatif dan kelompok 2 negatif.
- b. Gabungkan kedua kelompok seperti pada gambar berikut :





- c. Setelah menggabungkan kedua kelompok menjadi satu pasangkan setiap pasangan harganya sama karena yang tidak punya pasangan merupakan hasil jumlahnya.
- d. Jadi, $(-4) + (-2) = (-6)$.
- e. Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya dan dibahas bersama-sama guru.

3. Penutup (10 menit)

Siswa menyelesaikan tes akhir kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa.

- **KBM Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

- 1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, berdo'a serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian melakukan apersepsi untuk mengingat kembali tentang materi bilangan bulat yang telah mereka pelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dilaksanakan.

- 2. Kegiatan Inti**

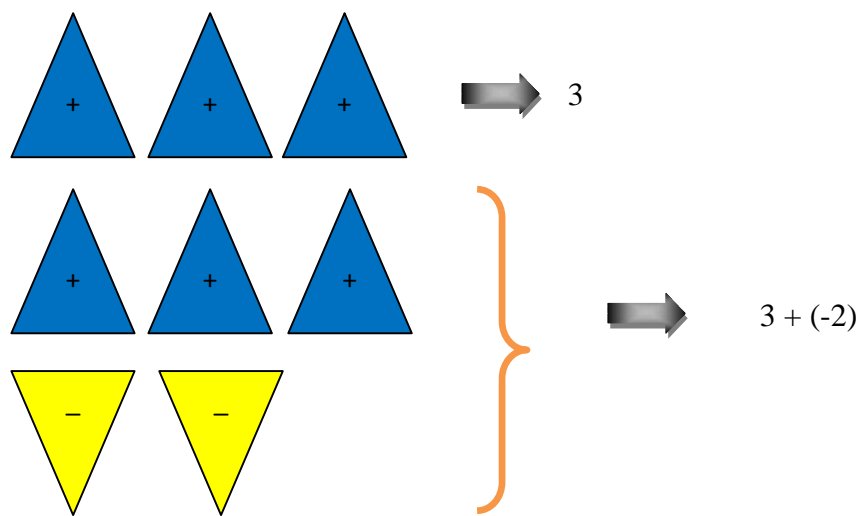
Guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran tentang operasi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan dilanjutkan dengan menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif. Kemudian mendemonstrasikan kepada siswa bagaimana menjumlahkan dua bilangan bulat dengan tanda yang tidak sama menggunakan kertas dua warna. Siswa diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan kertas dua warna menyelesaikan penjumlahan dua bilangan bulat dengan tanda yang tidak sama serta melakukan tanya jawab berkaitan dengan penjelasan materi yang disampaikan.

Guru mengatur atau membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok, contohnya :

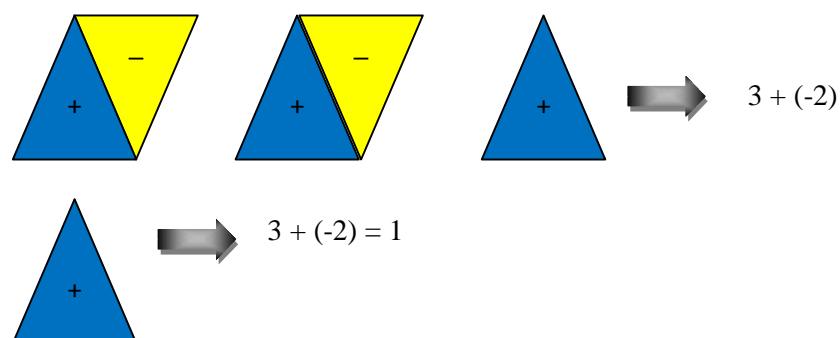
$$3 + (-2) = n$$

Langkah-langkah :

- a. Untuk menjelaskan operasi penjumlahan dua bilangan dengan tanda yang berbeda, terlebih dahulu anak harus sudah memahami sifat invers jumlah, yaitu jumlah bilangan bulat dengan lawannya hasilnya 0 (nol). Jadi anak memahami warna biru (1) + warna kuning (-1) = 0.
- b. Buatlah kelompok 3 positif dan kelompok 2 negatif.
- c. Gabungkan kedua kelompok seperti pada gambar berikut :



- d. Anak membuat kelompok 3 positif dan 2 kelompok negatif, kemudian memasangkannya, yang tidak mendapatkan pasangan adalah hasilnya.



- e. Jadi, $3 + (-2) = 1$.

Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya dan dibahas bersama-sama guru dengan mengadakan kuis. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3. Penutup (10 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk materi yang baru saja dipelajari. Siswa menyelesaikan tes akhir kemudian meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa

2. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan guru, maka dalam pelaksanaannya siklus I ini dapatlah digambarkan sebagaimana lampiran 5 penelitian ini, yaitu :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tidak	
I.	Persiapan			
	1. Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan media yang digunakan			4
	2. Perumusan tujuan			4
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa			4
	4. Menyiapkan setting kelas			1
	5. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan			4
II.	Pelaksanaan : Kegiatan Awal			

Lanjutan tabel 4.1

	1. Mengkondisikan kelas dengan baik			1
	2. Mengabsen kehadiran siswa			1
	3. Melakukan appersepsi			1
	4. Memotivasi siswa			1
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			4
	Kegiatan Inti			
	1. Menyampaikan materi pembelajaran			4
	2. Menjelaskan kerja menyelesaikan operasi bilangan bulat dengan menggunakan media kertas dua warna			4
	3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)			4
	4. Melaksanakan kerja kelompok			3
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			1
	6. Menanggapi pertanyaan siswa			1
	7. Memberi soal latihan			3
	Kegiatan Akhir			
	1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran			1
	2. Menutup pelajaran			2
III	Pengelolaan kelas, waktu dan lain-lain			
.	1. Menjaga ketenangan kelas			1
	2. Guru antusias			1
	3. Siswa antusias			1
	4. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.			1
	5. Menggunakan media pembelajaran			4
	6. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu)			1
	Total			57
	Rata-Rata			2,28
	Klasifikasi			Cukup Baik

Tabel 4.2 : Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tidak	
I.	Persiapan			
	1. Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan media yang digunakan			4
	2. Perumusan tujuan			4
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa			4
	4. Menyiapkan setting kelas			2
	5. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan			4
II.	Pelaksanaan :			
	Kegiatan Awal			
	1. Mengkondisikan kelas dengan baik			2
	2. Mengabsen kehadiran siswa			2
	3. Melakukan appersepsi			2
	4. Memotivasi siswa			2
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			4
	Kegiatan Inti			
	1. Menyampaikan materi pembelajaran			4
	2. Menjelaskan kerja menyelesaikan operasi bilangan bulat dengan menggunakan media kertas dua warna			4
	3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)			4
	4. Melaksanakan kerja kelompok			3
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			2
	6. Menanggapi pertanyaan siswa			2
	7. Memberi soal latihan			3
	Kegiatan Akhir			
	1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran			2
	2. Menutup pelajaran			3
III.	Pengelolaan kelas, waktu dan lain-lain			
	1. Menjaga ketenangan kelas			2
	2. Guru antusias			3
	3. Siswa antusias			3
	4. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.			3
	5. Menggunakan media pembelajaran			4
	6. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu)			2
Total				74
Rata-Rata				2,96
Klasifikasi				Baik

Hasil pengamatan pada siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang masih ada tidak dilaksanakan, seperti menyiapkan setting kelas, mengkondisikan kelas dengan baik, mengabsen kehadiran siswa, melakukan appersepsi, memotivasi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi pertanyaan siswa, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran, menjaga ketenangan kelas, guru antusias, siswa antusias, menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu). Sedangkan pada pertemuan 2 dari kegiatan yang direncanakan telah seluruhnya dilaksanakan secara baik dan efektif.

b. Observasi Kegiatan siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan bulat sebagaimana lampiran 6 penelitian ini, maka dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-1							
		K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8
I.	Pendahuluan								
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4	5	5	4	4	4	4	4
2.	Pembelajaran tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	4	4	5	3	4	5	4	4
II.	Kegiatan Inti								
1.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	4	4	3	4	5	5	4
2.	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	3	4	4	3	3	5	5	3

Lanjutan tabel 4.3

3.	Siswa berada dalam diskusi kelompok	4	5	4	4	3	3	5	4
4.	Partisipasi siswa pada diskusi kelompok dalam proses penyelesaian operasi hitung bilangan bulat	4	4	5	3	3	4	5	4
5.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	3	4	5	3	3	4	5	3
6.	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	3	4	5	3	3	3	5	3
7.	Menuliskan hasil diskusi jawaban dilembar yang telah disediakan	3	3	5	3	4	4	5	3
III.	Penutup								
1.	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	4	3	5	4	3	4	5	4
Jumlah		3,6	4	4,7	3,3	3,4	4,1	4,8	3,6
Jumlah Seluruhnya		31,5							

Kriteria Penilaian :

1,9 - 1 = Kurang Sekali

3,9 - 3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2,9 - 2 = Kurang

4,9 - 4 = Baik

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-2							
		K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8
I.	Pendahuluan								
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4	5	5	4	4	4	4	5
2.	Pembelajaran tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	4	4	5	5	4	5	4	4
II.	Kegiatan Inti								
1.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	4	4	4	4	5	5	4
2.	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	5	4	5	4	4	5	5	5
3.	Siswa berada dalam diskusi kelompok	4	5	4	4	5	4	5	4
4.	Partisipasi siswa pada diskusi kelompok dalam proses penyelesaian operasi hitung bilangan bulat	4	4	5	4	4	4	5	4
5.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4	4	5	4	4	4	5	5

Lanjutan tabel 4.4

6.	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	5	4	5	5	5	4	5	4
7.	Menuliskan hasil diskusi jawaban dilembar yang telah disediakan	4	4	5	4	4	4	5	5
III.	Penutup								
1.	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	5	4	5	4	5	4	5	4
Jumlah		4,3	4,2	4,8	4,2	4,3	4,3	4,8	4,4
Jumlah Seluruhnya		35,3							

Kriteria Penilaian :

1,9 - 1 = Kurang Sekali 3,9 - 3 = Cukup 5 = Sangat Baik

2,9 - 2 = Kurang 4,9 - 4 = Baik

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diketahui bahwa kelompok yang tuntas menyelesaikan tugas pada pertemuan pertama yaitu K.2, K.3, K.6 dan K.7. Sedangkan K.1, K.4, K.5 dan K.8, belum tuntas karena rata-rata skor kualifikasi cukup. Untuk pertemuan 2 diketahui seluruh kelompok tuntas menyelesaikan LKS dengan rata-rata skor kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan bahwa secara bertahap kemampuan siswa menggunakan media kertas dua warna menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat sudah dipahami.

c. Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 10 soal isian bentuk objektif untuk post tes dan 10 soal isian bentuk objektif untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi pelajaran (hasil evaluasi siklus) sebagaimana lampiran 3 penelitian ini dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Post Test Pertemuan I		Post Test Pertemuan II		Hasil Evaluasi Siklus I	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	10	0	0	0	0	0	0
2	9	0	0	0	0	0	0
3	8	3	11,51	3	11,53	4	15,38
4	7	4	15,38	4	15,38	4	15,38
5	6	4	15,38	5	19,23	5	19,23
6	5	15	57,69	14	53,84	13	50,00
7	4	0	0	0	0	0	0
Jumlah		26	100	26	100	26	100
Rata-rata		5,88		5,92		5,96	
Ketuntasan Klasikal		42,30		46,15		50	

Berdasarkan data tabel hasil belajar tersebut diatas diketahui nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sebanyak 4 orang (15,38%), nilai 7 sebanyak 5 orang (19,23%), kemudian nilai 6 sebanyak 4 orang (30,77%). Sedangkan nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 5 sebanyak 13 orang (50%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus I adalah 5,96 berada di bawah indikator ketuntasan belajar 6,00 yang ditetapkan kurikulum matematika dan ketuntasan klasikal mencapai 50%.

Sedangkan ketuntasan klasikal dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran, ketuntasan klasikal pencapaian hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1: Ketuntasan Klasikal Tes Akhir Siklus I

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus I ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan pertama belum seluruhnya dilaksanakan karena ada kelebihan waktu pada tahapan menjelaskan cara menggunakan media kertas dua warna. Sedangkan pada pertemuan kedua seluruh tahapan mengajar telah dilaksanakan sesuai perencanaan.
- 2) Pada pertemuan pertama ada sebagian kecil siswa yang belum mampu menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat dan hanya tercatat 4 kelompok tuntas. Sedangkan pada pertemuan kedua diketahui siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif

pada media kertas dua warna melalui tahapan-tahapan latihan secara individu kemudian kerja kelompok melalui LKS.

- 3) Nilai rata-rata tes hasil belajar pertemuan 1 adalah 5,61 dan pertemuan 2 adalah 5,70 dan hasil evaluasi siklus I adalah 5,88 di bawah nilai 6,00 ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum. Berdasarkan temuan ini, maka direfleksikan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan kelas siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Berdasarkan refleksi tindakan kelas siklus I, yang menyebutkan bahwa rata-rata tes hasil belajar pertemuan 1 adalah 5,61 dan pertemuan 2 adalah 5,70 dan hasil evaluasi siklus I adalah 5,88 di bawah nilai 6,00 ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum. Maka perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan, maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok "Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat".
- 2) Menyiapkan media pembelajaran seperti media kertas dua warna berupa kertas berwarna biru (positif) dan kertas berwarna kuning (negatif) yang terbuat dari kertas karton atau kertas berwarna.

- 3) Menyusun format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes objektif bentuk isian.
- 4) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut :

- a) Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit) pada hari Rabu tanggal 02 April 2014.

- b) Pertemuan Keempat (2 x 35 menit) pada hari Rabu tanggal 09 April 2014.

- **KBM Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)**

- a. **Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, berdo'a serta mengecek kehadiran siswa. Berikutnya guru melakukan apersepsi dan motivasi untuk mengingat kembali tentang materi bilangan bulat yang telah mereka pelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dilaksanakan.

- b. **Kegiatan Inti (50 menit)**

Guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran tentang operasi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif dan dilanjutkan dengan menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif. Kemudian mendemonstrasikan

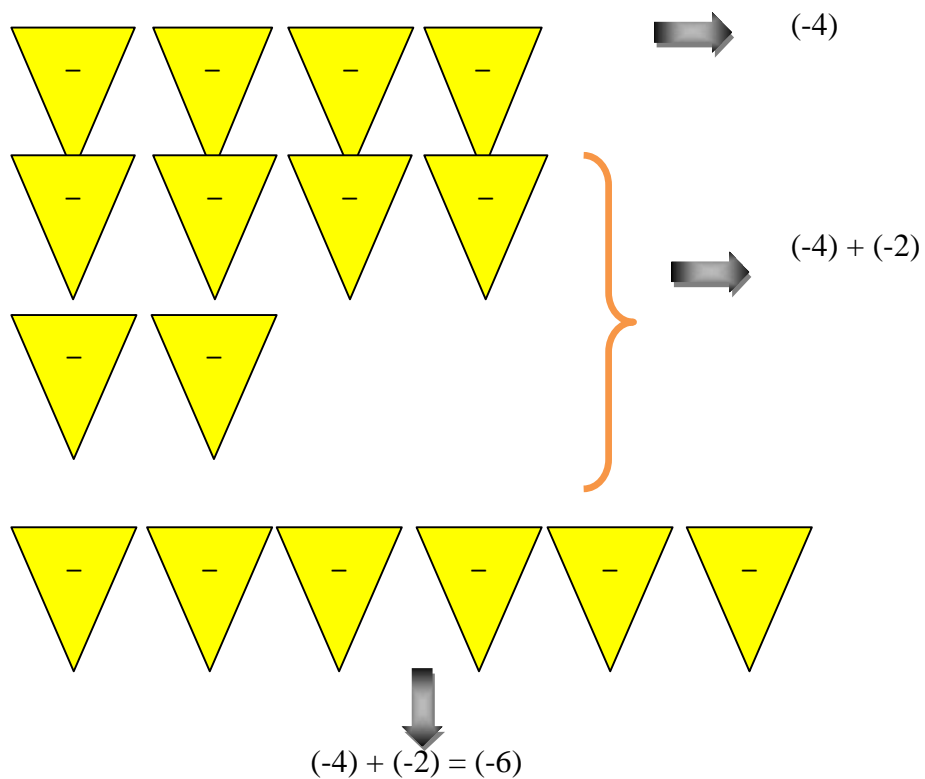
kepada siswa bagaimana menjumlahkan dua bilangan bulat dengan tanda yang sama menggunakan kertas dua warna. Siswa diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan kertas dua warna menyelesaikan penjumlahan dua bilangan bulat dengan tanda yang sama.

Guru mengatur atau membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok, contohnya :

$$(-4) + (-2) = n$$

Langkah-langkah :

1. Buatlah kelompok 4 negatif dan kelompok 2 negatif.
2. Gabungkan kedua kelompok seperti pada gambar berikut :



3. Setelah menggabungkan kedua kelompok menjadi satu pasangan setiap pasangan harganya sama karena yang tidak punya pasangan merupakan hasil jumlahnya.
4. Jadi, $(-4) + (-2) = (-6)$.

c. Penutup (10 menit)

Siswa menyelesaikan tes akhir kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa.

KBM Pertemuan Ke Empat (2 x 35 menit)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, berdo'a serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian melakukan apersepsi untuk mengingat kembali tentang materi bilangan bulat yang telah mereka pelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran tentang operasi penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan dilanjutkan dengan menjumlahkan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif. Kemudian mendemonstrasikan kepada

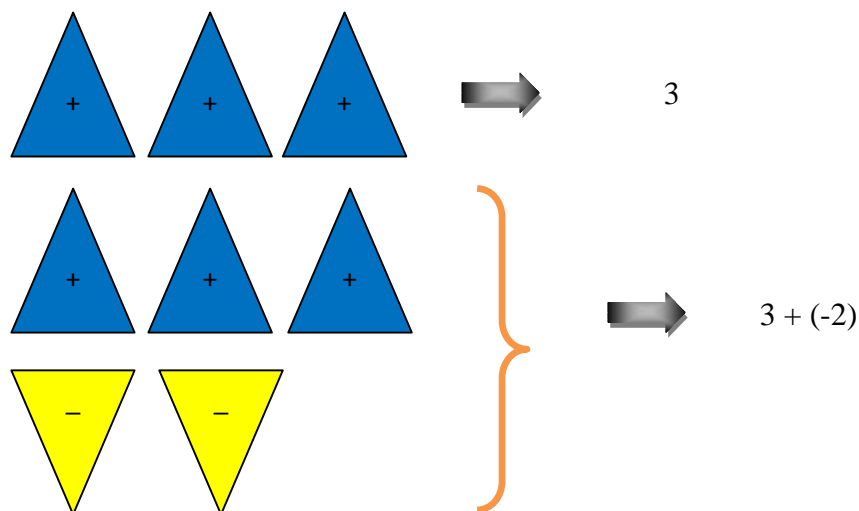
siswa bagaimana menjumlahkan dua bilangan bulat dengan tanda yang tidak sama menggunakan kertas dua warna. Siswa diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan kertas dua warna menyelesaikan penjumlahan dua bilangan bulat dengan tanda yang tidak sama serta melakukan tanya jawab berkaitan dengan penjelasan materi yang disampaikan.

Guru mengatur atau membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok, contohnya :

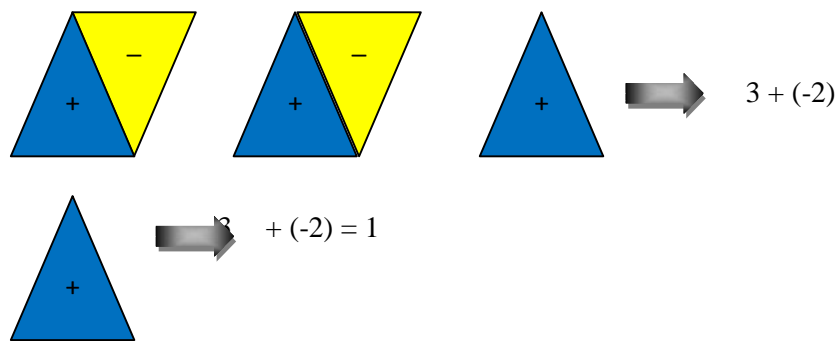
$$3 + (-2) = n$$

Langkah-langkah :

- 1) Untuk menjelaskan operasi penjumlahan dua bilangan dengan tanda yang berbeda, terlebih dahulu anak harus sudah memahami sifat invers jumlah, yaitu jumlah bilangan bulat dengan lawannya hasilnya 0 (nol). Jadi anak memahami warna biru (1) + warna kuning (-1) = 0.
- 2) Buatlah kelompok 3 positif dan kelompok 2 negatif.
- 3) Gabungkan kedua kelompok seperti pada gambar berikut :



- 4) Anak membuat kelompok 3 positif dan 2 kelompok negatif, kemudian memasangkannya, yang tidak mendapatkan pasangan adalah hasilnya.



- 5) Jadi, $3 + (-2) = 1$.

Siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya dan dibahas bersama-sama guru dengan mengadakan kuis. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3. Penutup (10 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk materi yang baru saja dipelajari. Siswa menyelesaikan tes akhir kemudian meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa

b. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan guru, maka dalam pelaksanaannya siklus II ini dapatlah digambarkan sebagaimana tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 : Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

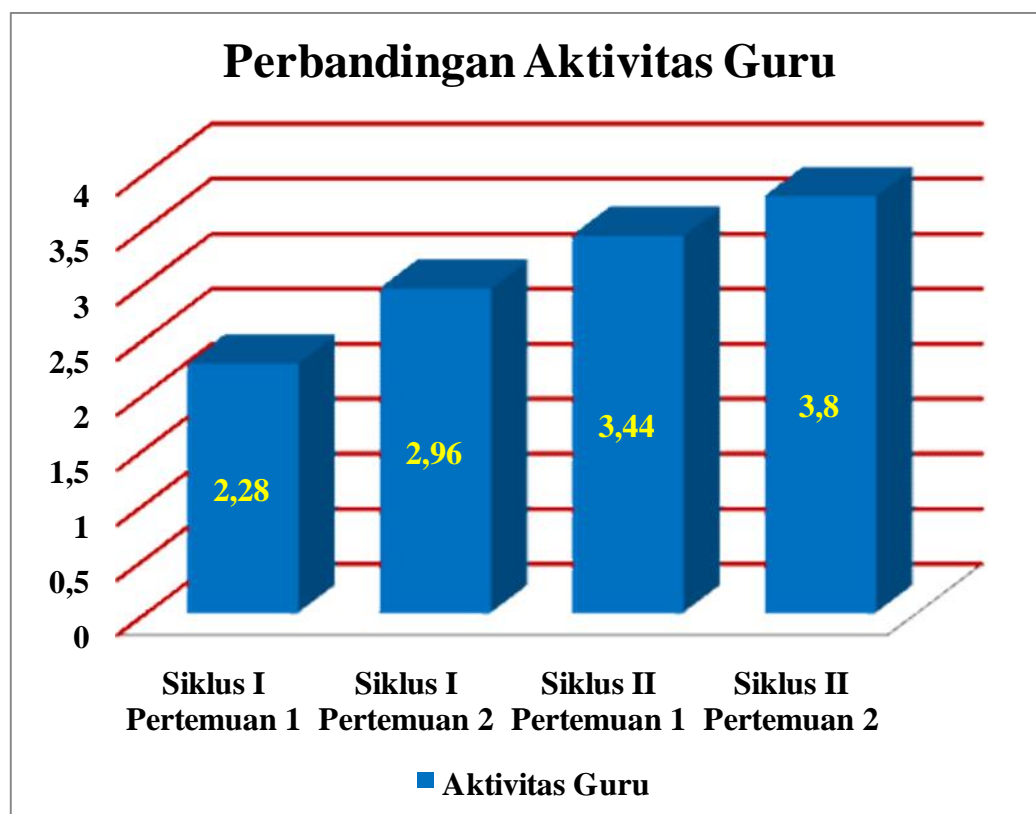
No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tidak	
I.	Persiapan			
	1. Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan media yang digunakan			4
	2. Perumusan tujuan			4
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa			4
	4. Menyiapkan setting kelas			3
	5. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan			4
II.	Pelaksanaan :			
	Kegiatan Awal			
	1. Mengkondisikan kelas dengan baik			3
	2. Mengabsen kehadiran siswa			4
	3. Melakukan appersepsi			3
	4. Memotivasi siswa			4
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			4
	Kegiatan Inti			
	1. Menyampaikan materi pembelajaran			4
	2. Menjelaskan kerja menyelesaikan operasi bilangan bulat dengan menggunakan media kertas dua warna			4
	3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)			4
	4. Melaksanakan kerja kelompok			3
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			3
	6. Menanggapi pertanyaan siswa			3
	7. Memberi soal latihan			3
	Kegiatan Akhir			
	1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran			3
	2. Menutup pelajaran			3
III.	Pengelolaan kelas, waktu dan lain-lain			
	1. Menjaga ketenangan kelas			3
	2. Guru antusias			3
	3. Siswa antusias			3
	4. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.			3
	5. Menggunakan media pembelajaran			4
	6. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu)			3
Total				86
Rata-Rata				3,44
Klasifikasi				Sangat Baik

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tidak	
I.	Persiapan			
	1. Bahan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan media yang digunakan			4
	2. Perumusan tujuan			4
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa			4
	4. Menyiapkan setting kelas			4
	5. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan			4
II.	Pelaksanaan :			
	Kegiatan Awal			
	1. Mengkondisikan kelas dengan baik			4
	2. Mengabsen kehadiran siswa			4
	3. Melakukan appersepsi			3
	4. Memotivasi siswa			4
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			4
	Kegiatan Inti			
	1. Menyampaikan materi pembelajaran			4
	2. Menjelaskan kerja menyelesaikan operasi bilangan bulat dengan menggunakan media kertas dua warna			4
	3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)			4
	4. Melaksanakan kerja kelompok			4
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			4
	6. Menanggapi pertanyaan siswa			4
	7. Memberi soal latihan			3
	Kegiatan Akhir			
	1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran			4
	2. Menutup pelajaran			3
III.	Pengelolaan kelas, waktu dan lain-lain			
	1. Menjaga ketenangan kelas			3
	2. Guru antusias			4
	3. Siswa antusias			4
	4. Menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.			3
	5. Menggunakan media pembelajaran			4
	6. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu)			4
Total				95
Rata-Rata				3,8
Klasifikasi				Sangat Baik

Hasil pengamatan pada siklus II menyimpulkan kegiatan pembelajaran, baik pada pertemuan ketiga maupun pada pertemuan keempat diketahui seluruh tahapan-tahapan mengajar yang direncanakan telah seluruhnya dilaksanakan. Guru telah membagi alokasi waktu secara tepat sesuai tahapannya.

Peningkatan aktivitas guru siklus I (pertemuan ke-1 dan ke-2) dan siklus II (pertemuan ke-1 dan ke-2) dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4. 2 : Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Pada gambar 4.2 di atas, terlihat peningkatan skor rata-rata aktivitas guru. Pada siklus I pertemuan ke-1 skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,28 (cukup baik), pada pertemuan ke-2 skor rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 2,96

(baik), sedangkan pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata meningkat menjadi 3,44 (Sangat Baik) dan pada pertemuan 2 skor rata-rata meningkat menjadi 3,8 (sangat baik).

2) Observasi Kegiatan siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan bulat, maka dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-1							
		K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8
I.	Pendahuluan								
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5	5	5	4	5	4	5	5
2.	Pembelajaran tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	4	4	5	5	4	5	4	4
II.	Kegiatan Inti								
1.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	5	4	5	4	5	5	5
2.	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	5	4	5	4	5	5	5	5
3.	Siswa berada dalam diskusi kelompok	4	5	5	5	5	4	5	4
4.	Partisipasi siswa pada diskusi kelompok dalam proses penyelesaian operasi hitung bilangan bulat	5	4	5	4	4	5	5	5
5.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4	5	5	4	4	4	5	5
6.	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	5	4	5	5	5	5	5	4
7.	Menuliskan hasil diskusi jawaban dilembar yang telah disediakan	4	5	5	4	4	4	5	5
III.	Penutup								
1.	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	5	4	5	5	5	5	5	5
Jumlah		4,5	4,5	4,9	4,5	4,5	4,6	4,9	4,7
Jumlah Seluruhnya		37,1							

Kriteria Penilaian :

1,9 - 1 = Kurang Sekali 3,9 – 3 = Cukup 5 = Sangat Baik
 2,9 – 2 = Kurang 4,9 – 4 = Baik

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-2							
		K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8
I. Pendahuluan									
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	5
2.	Pembelajaran tanggapan siswa ketika melakukan motivasi	5	5	5	5	5	5	5	5
II. Kegiatan Inti									
1.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	5	5	5	5	5	5	5	5
2.	Membentuk kelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	Siswa berada dalam diskusi kelompok	5	5	5	5	5	5	5	5
4.	Partisipasi siswa pada diskusi kelompok dalam proses penyelesaian operasi hitung bilangan bulat	5	5	5	5	5	5	5	5
5.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	5	5	5	5	5	5	5	5
6.	Keaktifan berfikir untuk menyatakan pendapat	5	5	5	5	5	5	5	5
7.	Menuliskan hasil diskusi jawaban dilembar yang telah disediakan	5	5	5	5	5	5	5	5
III. Penutup									
1.	Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	5	5	5	5	5	5	5	5
JUMLAH		5	5	5	5	5	5	5	5
JUMLAH SELURUHNYA		40							

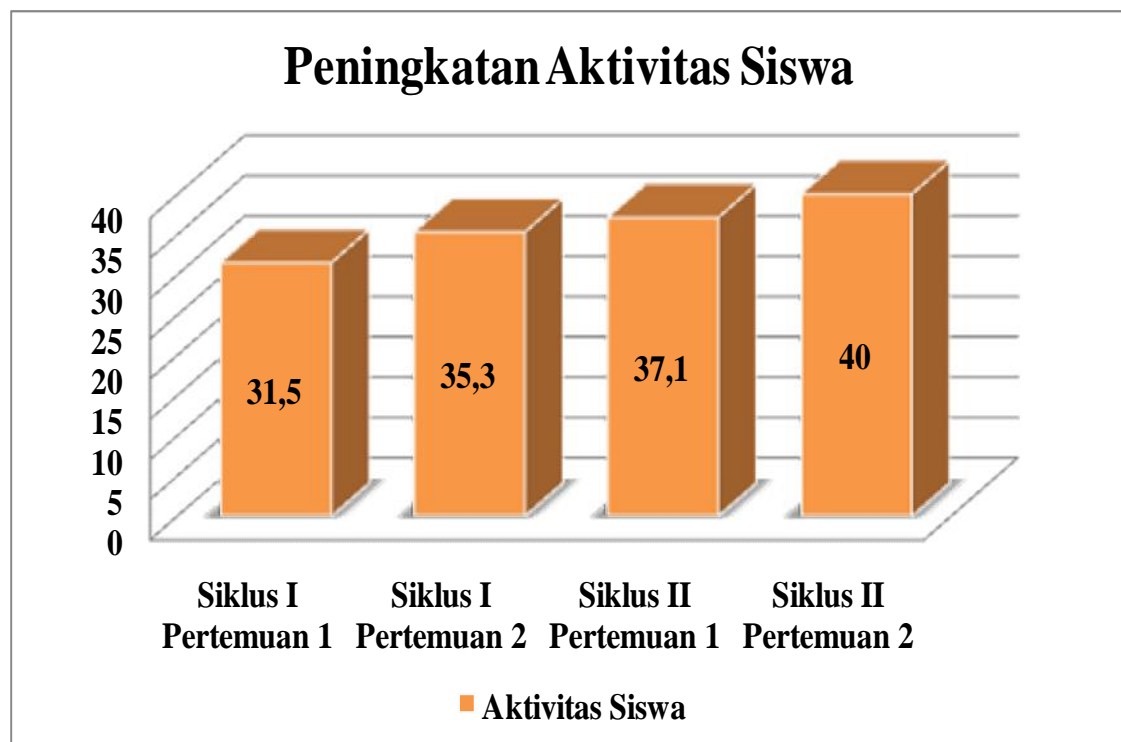
Kriteria Penilaian :

1,9 - 1 = Kurang Sekali 3,9 – 3 = Cukup 5 = Sangat Baik
 2,9 – 2 = Kurang 4,9 – 4 = Baik

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diketahui bahwa kelompok yang tuntas menyelesaikan tugas pada pertemuan pertama pada siklus II yaitu K.1, K.2, K.3, K.4, K.5, K.6, K.7, dan K.8 dengan skor 4,9 - 4,5 dengan kualifikasi baik.

Untuk pertemuan 2 pada siklus II diketahui seluruh kelompok mampu menuntaskan tugas dengan rata-rata skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.

Peningkatan aktivitas siswa siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 : Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan gambar di atas, terlihat peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa. Pada siklus I pertemuan ke-1 skor jumlah kualifikasi siswa (31,5), pertemuan ke-2 skor jumlah kualifikasi siswa (35,3), sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 (37,1) meningkat menjadi (40).

3) Tes Hasil Belajar

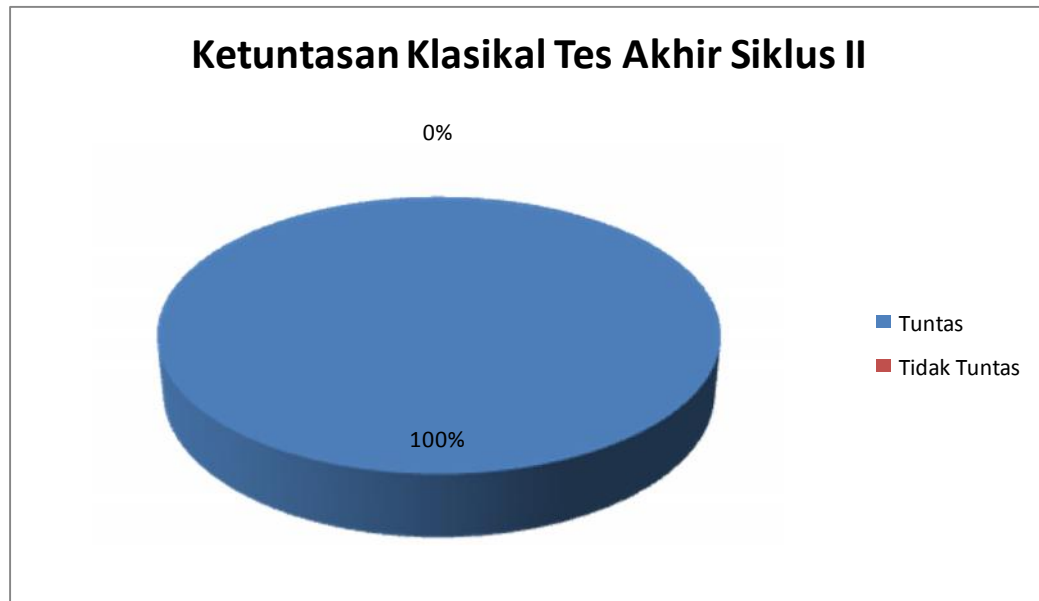
Dari hasil tes setelah proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi pelajaran (hasil evaluasi siklus) sebagaimana lampiran 3 penelitian ini dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 : Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Post Test Pertemuan III		Post Test Pertemuan IV		Hasil Evaluasi Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	10	0	0	0	0	2	7,69
2	9	0	0	4	15,38	4	15,38
3	8	10	38,46	13	50	16	61,54
4	7	11	38,46	7	26,92	2	7,69
5	6	5	19,23	2	7,69	2	7,69
6	5	0	0	0	0	0	0
Jumlah		26	100	26	100	26	100
Rata-rata		7,19		7,73		8,07	
Ketuntasan Klasikal		100		100		100	

Berdasarkan data tabel hasil belajar tersebut diatas diketahui nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sebanyak 2 orang (7,69%) dan nilai 9 sebanyak 4 orang (15,38%). Kemudian nilai 8 sebanyak 16 orang (61,54%). Sedangkan nilai 7 sebanyak 2 orang (7,69%) serta nilai 6 sebanyak 2 orang (7,69%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus II adalah 8,07 berada di atas indikator ketuntasan belajar dan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Sedangkan ketuntasan klasikal dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran, ketuntasan klasikal pencapaian hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 : Ketuntasan Klasikal Tes Akhir Siklus II

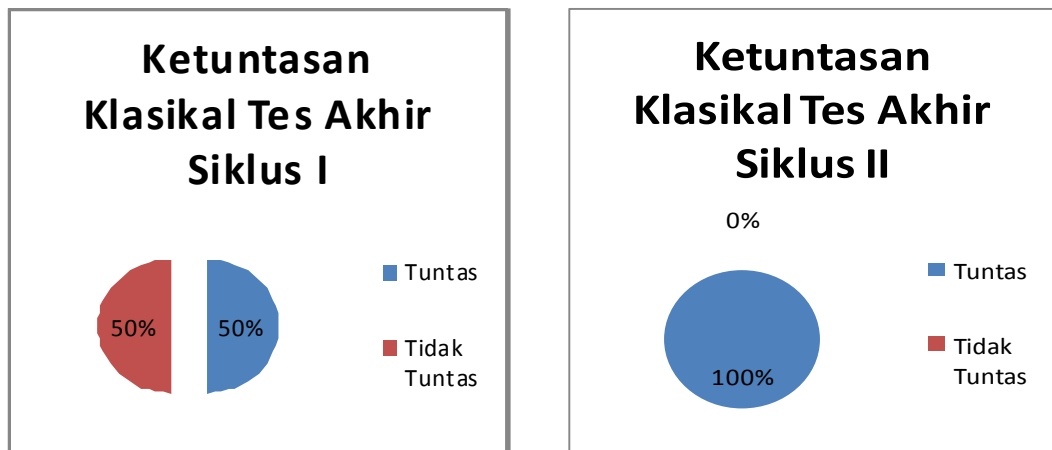
Selanjutnya hasil pembelajaran pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat melalui tes formatif yang dilakukan setiap pertemuan terakhir sebagai hasil evaluasi siklus dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan, perbandingan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 : Perbandingan Hasil Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Pertemuan Ke-	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	1	5,81	7,19	1,38
2	2	5,85	7,73	1,88
3	3	5,96	8,07	2,11
Ketuntasan Klasikal		50%	100%	50%



Gambar 4.5 : Peningkatan Hasil Pembelajaran Bilangan Bulat Dengan Media Kertas Dua Warna



Gambar 4.6 : Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

b. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan sudah dilaksanakn seluruhnya. Kemampuan guru membagi alokasi sesuai waktu yang direncanakan telah sesuai pada siklus II ini.
- 2) Siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif pada media kertas dua warna, baik pada saat ditugaskan secara individu maupun kelompok.
- 3) Nilai rata-rata tes hasil belajar pertemuan ke IV adalah 8,07 di atas nilai 6,00 ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum. Untuk itu direfleksikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan penelitian ini berhasil.

C. Pembahasan

Mencermati pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, terlihat adanya kelemahan-kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Segala kelemahan-kelemahan menjadi acuan untuk ditindak lanjuti pada pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan meningkatkan bimbingan kepada siswa, agar siswa lebih berminat dan aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menambah keaktifan dan keefektifan siswa dalam menerima pelajaran khususnya pembelajaran matematika.

Kline (1973) mengemukakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam (Ghony, 2008:125).

Perlu diketahui bahwa, baik isi maupun metode mencari kebenaran dalam matematika berbeda dengan ilmu pengetahuan umum lainnya. Hal ini dapat terjadi sehubungan dengan karakteristik matematika itu sendiri, yaitu berstruktur, abstrak dan deduktif. Sesuatu dalam matematika dikatakan benar jika sesuatu yang mendasarinya diterima kebenarannya. Hal ini nampak beda dengan ilmu yang lain, yang untuk menetapkan realitasnya secara empiris.

Dalam model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan

pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Tipe pembelajaran inilah yang akan diterapkan dalam pembelajaran matematika (Andayani, 2007:6).

Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah metode pembelajaran kooperatif untuk mengelompokkan kemampuan campuran yang melibatkan pengetahuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Sehingga siswa menerima terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar dan melatih siswa mendengarkan pendapat-pendapat orang lain. Selain itu dapat memacu siswa untuk bekerja sama, siap dengan pekerjaannya, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan sikap toleransi. Dengan demikian, pembelajaran matematika khususnya pada konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam penelitian ini menjadi lebih menyenangkan dan motivasi belajarnya menjadi lebih baik.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-1 menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang masih ada tidak dilaksanakan, seperti menyiapkan setting kelas, mengkondisikan kelas dengan baik, mengabsen kehadiran siswa, melakukan appersepsi, memotivasi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya, menanggapi pertanyaan siswa, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran, menjaga ketenangan kelas, guru antusias, siswa antusias, menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan logis (waktu). Sedangkan pada pertemuan ke-2 dari kegiatan yang direncanakan telah seluruhnya dilaksanakan secara baik dan efektif. Serta pada siklus II pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2, melihat dari kekurangan-kekurangan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I pertemuan pertama, di siklus II ini guru sudah benar-benar siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pada siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2 ini aktivitas guru meningkat sangat baik.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru harus berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui, disebabkan oleh berbagai faktor penghambatnya. Sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa secara keseluruhan pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I pertemuan ke-1 diketahui bahwa kelompok yang tuntas menyelesaikan tugas pada pertemuan pertama yaitu K.2, K.3, K.6 dan K.7. Sedangkan K.1, K.4, K.5 dan K.8, belum tuntas karena rata-rata skor kualifikasi cukup. Untuk pertemuan 2 diketahui seluruh kelompok tuntas menyelesaikan LKS dengan rata-rata skor kualifikasi baik dan pada siklus II

pertemuan 1 dan 2 diketahui seluruh kelompok tuntas menyelesaikan LKS dengan rata-rata skor kualifikasi sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa secara bertahap kemampuan siswa menggunakan media kertas dua warna menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat sudah dipahami.

Peningkatan upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins adalah metode yang dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Tipe ini digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) memiliki beberapa kelebihan antara lain : (1) Menerima terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar dan melatih siswa mendengarkan pendapat-pendapat orang lain. (2) Tugas kelompok akan memacu siswa untuk bekerja sama. (3) Para siswa termotivasi belajar secara baik, siap dengan pekerjaannya, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. (4) Meningkatkan sikap toleransi.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan refleksi tindakan tersebut di atas, maka nilai hasil belajar siswa memiliki kecenderungan meningkatkan hingga mencapai indikator ketuntasan belajar. Ini berarti penggunaan media kertas dua warna dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif.

Melalui media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran serta strategi pembelajaran guna menumbuhkan kreativitas dan aktivitas dalam pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Jika digunakan media kertas dua warna dalam proses pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas IV MIN Tajau Pecah, maka hasil belajar siswa dapat meningkat” dapat diterima.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa yang mempresentasikan tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata 5,81

klasifikasi rendah. Secara klasikal nilai hasil belajar ini telah mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 60, namun di dalamnya secara individual masih terdapat 13 orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai rata-rata 5,85; klasifikasi rendah, di mana semua siswa secara individual belum mencapai standar ketuntasan.

Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 7,19; klasifikasi sangat berhasil dan pertemuan kedua kembali meningkat mencapai rata-rata 8,07; klasifikasi sangat berhasil. Keaktifan belajar dalam kelompok kolaboratif yang dilanjutkan dengan pembelajaran secara individual terbimbing, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat informasi, berkorelasi pula dengan meningkatnya nilai hasil belajar.

Atas dasar pencapaian nilai hasil belajar siswa di atas, penerapan media kertas dua warna dengan strategi STAD yang dikembangkan secara inovatif di dalam kegiatan belajar mengajar berkontribusi pula terhadap meningkatnya nilai hasil belajar, khususnya bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tajau Pecah kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut tahun pelajaran 2013/2014 dalam mata pelajaran Matematika.